

ASRAMA SEBAGAI TEMPAT KEHIDUPAN DAN PEMBINAAN SISWA-SISWI SEKOLAH MISI INTERDENOMINASI SURABAYA

Noviana Kole^{1*}

¹STAK Anak Bangsa

*¹Email: novikole7@gmail.com

Abstrak: Apa yang dipikirkan di benak kita tentang kata “tinggal diasrama”, mungkin kita berpikir bahwa asrama adalah bangunan tempat tinggal dimana kita harus mengikuti berbagai tata tertib yang ditetapkan. Tinggal diasrama pasti ada aturan dan tata tertib yang akan kita ikuti, sebagai penghuni asrama harus memiliki disiplin besar ataupun kewajiban untuk bisa melakukan segala kegiatan yang biasanya dibantu oleh keluarga sekarang harus melakukannya sendiri. Dari pembahasan ini akan timbul beberapa pertanyaan: 1. Apakah asrama itu? 2. Bagaimana fungsi asrama bagi mahasiswa? Jawaban : Asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama. Fungsi bagi mahasiswa sebagai sarana untuk tempat tinggal bagi mahasiswa selama menempuh studinya, sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial antar sesama, sebagai sarana membentuk pribadi mahasiswa sehingga dapat mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.

Kata kunci : Peserta didik, Asrama, kehidupan dan pembinaan

Abstract: *What we think about the word “live in a dormitory”, maybe we think that a dormitory is a residential building where we have to follow various rules and regulations. Living in a dormitory, there must be rules and regulations that we will follow, as residents of a dormitory, we must have great discipline or an obligation to be able to carry out all activities that are usually assisted by the family, now we have to do it ourselves. From this discussion, several questions will arise: 1. What is a hostel? 2. How does the dormitory function for students? Answer: A dormitory is a temporary residence for a group of people, consisting of a number of rooms, and led by a dormitory head. The function for students is as a place to live for students during their studies, as a means to strengthen social relations between others, as a means to shape students' personalities so that they can be independent, disciplined and responsible.*

Keywords: *Students, Dormitory, Life and Coaching*

PENDAHULUAN

Secara etimologi asrama berasal dari kata “Ashram” bahasa Sansekerta dari akar kata *aashraya*, yang berarti perlindungan. Dalam bahasa Indonesia, kata Ashram berubah menjadi Asrama. sedangkan secara terminologi,

asrama mempunyai pengertian sebagai suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, umumnya murid-murid sekolah. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas

sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.¹

Ada macam-macam asrama. Asrama polisi, asrama pegawai, asrama guru, asrama murid, dll. Dalam artikel ini akan membahas secara khusus asrama untuk siswa atau mahasiswa.

Asrama siswa adalah rumah sementara bagi siswa yang sedang belajar disekolah. Asrama diperuntukkan bagi siswa yang dari luar kota, luar pulau, atau bahkan luar negeri. Para siswa-siswi ataupun mahasiswa tinggal diasrama diharapkan bisa fokus dalam belajar. Tulisan ini secara khusus membahas asrama sebagai tempat pembinaan mental dan spiritual siswa-siswi yang sedang belajar di Sekolah Misi interdenominasi Surabaya.

Para siswa-siswi yang tinggal diasrama adalah mereka yang tinggal diluar kota Surabaya. Ada yang berasal dari Papua, Nusa Tenggara Timur, Ambon, Kalimantan, Nias, dll. Mereka Tinggal bersama diasrama Sekolah Misi interdenominasi (disingkat SMI) untuk dibina kognitif, afektif dan psikomotoriknya atau aspek pengetahuan, mental-spiritual dan ketrampilan ekonomi-sosialnya. Tinggal di asrama bukan suatu hal yang mudah, hal ini disebabkan oleh beragam budaya dari siswa-siswi yang tinggal diasrama. Berbagai suku, bangsa,

sosial ekonomi yang berbeda-beda jadi satu di asrama. Maka bisa dipastikan bahwa adat kebiasaan, budaya mereka berbeda. Selain itu, aliran-aliran gereja yang berbeda-beda dan ini menjadi kendala tersendiri.

Perbedaan-perbedaan tersebut memunculkan berbagai masalah yang ada diasrama. Masalah bahasa, memang bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang resmi digunakan dalam dunia pendidikan, tetapi tak jarang para siswa-siswi menggunakan bahasa daerah atau bahasa ibu mereka. Ini akan menimbulkan masalah yang pelik bagi kehidupan komunikasi para siswa baik masalah sosial dan ekonomi. Seorang siswa atau siswi yang mempunyai kedudukan sosial-ekonomi yang lebih tinggi dari temannya yang lain pasti memandang rendah temannya yang mempunyai strata sosial-ekonomi yang rendah. Biasanya mereka yang dari strata sosial-ekonomi yang tinggi secara otomatis mencari teman yang selevel dengan dia, dan sebaliknya.

Belum lagi latar belakang gereja yang berbeda. Ada dari golongan Protestan, Katholik dan Gerakan Petakosta. Walaupun satu iman dalam Kristus, tetapi dari latar belakang aliran yang berbeda, ini akan menimbulkan masalah yang tidak kalah rumit jika dibandingkan dengan masalah suku, sosial dan ekonomi. Hal ini disebabkan penganut gereja tersebut

¹KBBI, <https://kbbi.web.id/asrama>

biasanya sangat fanatik terhadap ajaran gerejanya masing-masing.

Demikian juga di Sekolah Misi Interdenominasi. Sekolah Tersebut mempunyai jam-jam tertentu untuk kegiatan para siswanya. Aktifitas dimulai pukul 04.30 sampai dengan pukul 22.00 WIB. Ini adalah jam kegiatan para siswa-siswi Sekolah Misi Interdenominasi. Pada rentang waktu tersebut siswa-siswi melakukan kegiatan edukatif dan non edukatif.

Pembelajaran Kelas dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kemudian dilanjutkan di asrama setelah jam pelajaran usai. Dari segi waktu, gerakan pada triwulan berakhir pada pukul 22.00 WIB. Setiap siswa berlatih membiasakan diri dengan kehidupan normal dan memanfaatkan waktu melalui program residensi. Siswa menjadi terbiasa dengan aktivitas sehari-hari dan mengembangkan karakter yang diinginkan. Bangunan hunian memiliki proyek-proyek pembinaan orang, misalnya program ta'lim (mendidik). Program ini merupakan aksi bagi mahasiswa untuk menumbuhkan wawasan dan pemahaman mereka tentang agama.

Piet A. Sahertian mengatakan bahwa esensi dari tinggal di asrama sekolah adalah: Proses pembentukan nilai sama pentingnya dengan pembentukan

kebiasaan dan kesan indera dalam kehidupan asrama. Dengan kata lain, pembentukan dasar kehidupan seseorang, nilai adalah apa yang terjadi ketika seseorang tinggal di asrama: nilai-nilai kebersamaan, kebenaran, dan agama.²

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang asrama sebagai rumah tinggal sementara dan tempat pembinaan siswa. Penelitian dalam artikel ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan. Artinya selain pengamatan dan wawancara langsung ke obyek yang diteliti, juga digunakan analisis buku-buku, artikel jurnal, makalah ilmiah, dan alkitab yang memberi informasi tentang asrama.

PEMBAHASAN

Asrama sekolah selain sebagai tempat tinggal bagi para siswa, asrama juga sebagai tempat pembinaan mental spiritual bagi siswa-siswi. Jadi siswa-siswi dididik dalam ilmu pengetahuan tetapi juga dibina dan dilatih dalam mental dan spiritual di asrama. Maka asrama tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam menjaga keseimbangan dunia ini, tanpa pendidikan keberadaan

² Piet A. Sahertian, *Hakekat Kehidupan Asrama* (Jakarta 1964)

dunia ini tidak akan terisi sebagaimana mestinya. Maka sudah selayaknya kita menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan. Salah satu sarana dalam memajukan pendidikan adalah dengan menerapkan program asrama di sekolah. Asrama merupakan sebuah tempat yang tepat untuk melakukan sebuah pendidikan yang maju.³

Sutris dalam tulisannya mengungkapkan bahwa di Indonesia perkembangan *live-in school* sejak pertengahan tahun 1990-an. Hal ini dikarenakan kondisi persekolahan di Indonesia yang selama ini dinilai belum sesuai. Program *live in school* yang keteladanan instruktifnya lebih luas dan terikat untuk membangun iklim instruktif yang optimal untuk menciptakan individu yang akan memimpin perkembangan kehidupan sosial, politik, keuangan, dan ketat.

Pengertian asrama seperti yang ditunjukkan oleh referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, arti asrama adalah rumah singkat untuk berkumpul, terdiri dari berbagai ruangan dan dikendarai oleh bapak asrama. Menurut referensi *The Irregular House Word of Seperempat adalah Bahasa Inggris* "struktur seperti perguruan tinggi, di mana ada berbagai ruang pribadi atau semi-pribadi untuk

penghuninya, sebagian besar di sana adalah juga fasilitas kamar mandi bersama dan tempat untuk rekreasi".

Arti tempat tinggal menurut Dinas Pelatihan dan Kebudayaan adalah struktur pribadi bagi individu-individu yang homogen. Sementara itu, tempat tinggal adalah tempat tinggal. diharapkan bagi individu dari sebuah perkumpulan, pada umumnya siswa sekolah. Tempat tinggal biasanya merupakan struktur dengan kamar yang dapat digunakan bersama oleh beberapa penyewa. Asrama ditempati oleh orang-orang untuk jangka waktu yang lebih lama daripada hotel atau motel. Alasan memutuskan untuk bertempat tinggal di sebuah hunian bisa karena posisi awal yang terlalu jauh, atau karena biaya yang umumnya lebih murah dibandingkan tipe rumah lainnya, seperti apartemen.

Dalam bahasa Inggris, istilah dorm disebut quarters yang berasal dari kata latin dormium, yang berarti ruangan besar dengan banyak tempat tidur atau bangunan pribadi dengan banyak ruangan. Echols and Obscurely menyatakan bahwa asrama adalah jenis tempat tinggal mahasiswa. Secara lebih rinci, Barnhart menjelaskan definisi asrama, termasuk karakteristik bangunannya.⁴

³ Suhardi, Didik, *Upaya Penanaman Pendidikan Karakter* " Jurnal Pendidikan Karakter , Vol 2 Nomor 3 (Oktober 2012). hal 4

⁴ Barnhart, *Jelaskan arti istilah "asrama" secara lebih rinci, termasuk karakteristik bangunan* (1983).

Fungsi asrama bagi mahasiswa:

- Sebagai sarana untuk tempat tinggal bagi mahasiswa selama menempuh studinya.
- Sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial antar sesama.
- Sebagai sarana membentuk pribadi mahasiswa sehingga dapat mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.

Peraturan peraturan diasrama:

1. Siswa diberikan jam keluar kamar setiap hari Sabtu dari pukul 09:30 hingga 15:30 WIB
2. Siswa dilarang menggunakan kata-kata yang kasar, menghina, mengisyaratkan atau mencampuri (apakah proses berpikirnya bercanda atau sengaja)
3. Siswa harus menjaga kerapian dan ketertiban di dalam ruangan, tempat tidur, dan meja secara terpisah
4. Mahasiswa tidak diperkenankan membawa keluarga/sahabatnya ke dalam hunian
5. Setiap jam istirahat dan bangun tidur harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semua lampu di ruangan harus dimatikan pada waktu yang telah ditentukan.
6. Siswa harus menjaga ketenangan di dalam rumah dan dilarang bermain gadget dengan suara jernih.

7. Mahasiswa dilarang berpacaran
8. Mahasiswa hanya menggunakan *Handphone* pada saat hari sabtu dan minggu dan dikumpulkan kembali pada hari senin pagi jam 7:30 WIB
9. Mahasiswa dilarang mengambil buah-buahan, tanaman di halaman kompleks asrama jika tidak di ijin oleh bapak asrama.⁵

Kelebihan dan kekurangan diasrama:

- a. Belajar mandiri.

Mengembangkan keterampilan kemandirian. Kita harus belajar hidup sendiri ketika jauh dari keluarga. Tinggal di asrama juga menuntut kita untuk bisa menyesuaikan diri dengan komunikasi baru, seperti teman sekamar dan staf, jadi hidup mandiri bukan berarti melakukan semuanya sendiri.⁶

- b. Harus toleran

Kita harus memiliki toleransi terhadap orang lain, terutama teman sekamar dan sesama siswa di asrama.

- c. Hidup lebih teratur.

Sekolah sudah memiliki jadwal harian untuk siswa, yang meliputi bangun, makan, belajar, dan menyelesaikan tugas.

- d. Lebih Aman

⁵ Peraturan peraturan diasrama

⁶ [http://repostory.uma.ac.id/Kelebihan dan Kekurangan diAsrama](http://repostory.uma.ac.id/Kelebihan%20dan%20Kekurangan%20diAsrama)

Mirip dengan motel, iklim di dalam lebih aman daripada di luar. Lingkungan asrama tidak dapat diakses secara acak dari tempat tinggal.

Ciri-ciri penyesuaian diri perubahan terjadi selalu dalam individu dan lingkungan. Pedoman berikut diberikan oleh Schneiders untuk orang-orang yang telah membuat perubahan signifikan: deskripsi aset dan kekurangannya. a) Objektivitas diri dan kesadaran diri b) Kebijaksanaan dan pertumbuhan Integrasi.

Lazarus, menyatakan bahwa perubahan yang layak menggabungkan empat standar yang menyertainya: Kesejahteraan nyata yang luar biasa. Kesejahteraan nyata yang baik berarti bahwa orang tersebut dibebaskan dari kondisi medis seperti nyeri otak, masalah dan masalah terkait perut nafsu makan atau masalah fisik yang disebabkan oleh faktor mental, yaitu:⁷

- a) Kenyamanan psikologis
Individu yang mengalami kenyamanan psikologis bebas dari gejala psikologis seperti kecemasan, depresi, dan gangguan obsesif-kompulsif.

- b) Efisiensi kerja dapat dicapai ketika orang mampu menggabungkan keterampilan sosial dan profesional mereka.
- c) Penerimaan sosial
Seseorang diterima secara sosial ketika mereka mampu berinteraksi dengan orang lain. Jika seseorang menjunjung tinggi standar dan nilai yang relevan, mereka dapat diterima dan berinteraksi dengan orang lain.

Dari atribut-atribut yang dikomunikasikan oleh para spesialis ini, kualitas-kualitas perubahan diri yang ditemukan Schneider lebih lengkap dan mengandung atribut-atribut yang dikomunikasikan oleh para spesialis yang berbeda. Hal ini cenderung dianggap bahwa perubahan besar memiliki kualitas informasi tentang kekurangan dan kualitas dirinya sendiri, objektivitas diri dan pengakuan diri, kontrol dan kemajuan diri dari penggabungan swasta yang baik, adanya tujuan dan judul yang jelas dari kegiatannya, kehadiran sudut pandang, skala nilai, cara berpikir hidup yang memadai.

⁷ Risqa Fuji Lestari, "Strategi Coping pada Mahasiswa Ditinjau dari Big Five Personality" *Acta Psychologia* 3 No. 1 2021): 29-37.

Manfaat untuk mendorong mahasiswa merasakan kehidupan di asrama

- 1) Menggarap Hasil Akademik: Eksplorasi dari Tengah untuk Masalah dan Strategi Keuangan Terapan Eksplorasi menemukan bahwa tinggal di rumah dapat bekerja pada pelaksanaan akademik mahasiswa. Siswa yang tinggal di kamar memiliki kesempatan lebih untuk berkonsentrasi secara bebas atau berkelompok dengan lebih sedikit gangguan Kesempatan untuk berada di antara sahabat Teman-teman mereka dapat mendorong anak Anda untuk berkonsentrasi bersama dan saling membantu.
- 2) Peningkatan karakter dan karakter: Salah satu manfaat yang paling jelas adalah pengembangan pribadi yang mandiri. Dengan hidup sendiri dan jauh dari wali, anak Anda akan didorong untuk menjalani kehidupan yang terkendali dan lebih mampu untuk dirinya sendiri dan semua orang di sekitarnya, dan ini juga akan memberdayakan perkembangan individu. Ini adalah persiapan yang luar biasa bagi mereka dalam merencanakan kehidupan kampus mereka di masa depan.
- 3) Peningkatan kemampuan interaktif melalui pergaulan lokal: Ketika siswa berada di sekitar wilayah lokal yang secara konsisten tinggal masing-masing, ikatan lokal biasanya berkembang. Ini membentuk ikatan dan membebaskan siswa sekali lagi dari jangkauan keakraban mereka yang biasa untuk memperoleh kemampuan baru, salah satunya adalah kemampuan bergaul. Ini juga merupakan kesempatan untuk membangun kekerabatan yang langgeng.
- 4) Mempersiapkan kemampuan baru: Tinggal di rumah menunjukkan siswa hal-hal baru dan memberi siswa kesempatan tambahan untuk mempelajari bakat atau kemampuan baru. Kemampuan dasar ini sangat penting untuk rutinitas sehari-hari setelah lulus dari sekolah dan dengan mengalami di rumah, anak Anda dapat lebih cepat mempelajari hal-hal baru seperti memasak, membuat kue, bercocok tanam, olahraga, dan banyak lagi keterampilan yang bisa dipelajari.
- 5) Kewenangan dan bimbingan: Di asrama, siswa dipersiapkan untuk memimpin dan mencoba dan

membimbing satu sama lain. Ini adalah daerah dengan siswa dari berbagai kelompok usia dan semakin mapan anak Anda, semakin berkembang mereka dan dapat mengajar yang lebih muda. Seperti itulah karakter dan karakter seorang pionir mulai terbentuk.

Adapun Tujuan Tujuan (tinggal) diAsrama yaitu:⁸

- 1) Membina mahasiswa sekolah misi untuk Jadilah orang yang percaya dan mengikuti Tuhan.
- 2) Meningkatkan pemahaman nalar, memiliki pendidikan dan karakter yang dapat dipercaya bagi siswa sekolah misi interdenominasi
- 3) Membangun kemampuan interaktif dalam kegiatan publik yang besar untuk siswa sekolah misi interdenominasi

Kegiatan di Asrama

1. Mengikuti proses belajar mengajar
2. Mengikuti kegiatan Entrepreneurship Kerja Praktis
3. Mengikuti badah youth, Ibadah raya
4. Saat teduh setiap pagi
5. Mengikuti seminar.⁹

Secara khusus Asrama Mahasiswa SMI bertujuan :

1. Memberikan tempat tinggal bagi mahasiswa (khususnya mahasiswa baru) dari luar
2. Memberikan wahana untuk mewujudkan yang merupakan bagian dari latihan belajar.
3. Memberikan wahana peningkatan diri dalam pemajuan disiplin, rasa sosial, kewajiban, kebebasan dan administrasi.

Kemampuan (manfaat kegunaan)Tempat Tinggal:

1. Mendukung prestasi keilmuan bagi penghuni lingkungan, baik bidang kurikuler maupun non kurikuler.
2. Sebagai wadah untuk membentuk karakter siswa seperti moral, disiplin, amanah, kewajiban, tanggung jawab, ekstrim, peduli orang lain.
3. Sebagai tempat untuk berlatih menjalani kehidupan sosial kemasyarakatan.

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang selamanya penting untuk iklim tertentu. Dalam iklim apa pun Ketika individu berada, ia harus berurusan dengan asumsi dan tuntutan iklim yang unik. Selain itu, orang memiliki harapan,

⁸ Tujuan Tujuan (tinggal) diAsrama

⁹ Kegiatan Kegiatan di Asrama

persyaratan, dan persyaratan yang harus disesuaikan dengan iklim.

Dalam hal individu dapat mengatur Dalam kedua hal ini, individu dikatakan dapat beradaptasi. Menurut Agustiani, penyesuaian diri dapat didefinisikan sebagai metode khusus di mana individu merespons tuntutan internal dan eksternal. Dari perspektif psikologis, penyesuaian dapat berarti banyak hal yang berbeda, seperti memenuhi kebutuhan, belajar bagaimana menghadapi frustrasi dan konflik, memiliki ketenangan pikiran, atau bahkan mengembangkan gejala. bagaimana bergaul dengan orang lain.

Karakteristik Adaptasi: Baik individu maupun lingkungan terus-menerus mengalami penyesuaian diri. Aturan individu dari perubahan besar diuraikan oleh Schneiders, antara lain sebagai berikut: deskripsi aset dan kekurangannya. b. Kesadaran diri dan objektivitas c. Ketenangan dan peningkatan d. Penggabungan individu yang hebat e. Ada alasan dan tujuan yang wajar dari kegiatannya f. Adanya sudut pandang yang memadai, skala harga diri, penalaran hidup g. Memiliki rasa kewajiban.¹⁰

Pengembangan kedisiplinan siswa di sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memberlakukan kebijakan-kebijakan tertentu dalam bentuk peraturan dan perundang-undangan. Diharapkan setiap siswa berperilaku sesuai dengan kebijakan sekolah. Dalam Sa'adah, (Tulus Tuu), disiplin diartikan sebagai menjaga ketertiban dan kepatuhan dalam mengendalikan perilaku serta menerima instruksi dalam meluruskan sikap untuk meningkatkan kualitas mental.

Hukuman diperlukan jika seseorang ingin menjadi lebih disiplin dan tunduk. Tujuan hukuman adalah untuk mengarahkan atau mengubah sikap. Proses mendidik karakter dan pikiran anak secara terencana dan bertahap merupakan definisi lain dari disiplin. Hal ini akan mengembangkan anak menjadi individu yang mandiri yang dapat melatih pengendalian diri dan berkontribusi pada masyarakat. Menurut Widodo, disiplin biasanya menciptakan suasana dan kondisi yang mendorong pertumbuhan dan kepatuhan siswa. Siswa akan lebih cenderung mengikuti aturan dalam situasi ini, meningkatkan kesadaran disiplin mereka.¹¹

Pengembangan perilaku terhadap siswa diperlukan selama proses pendisiplinan. Pembinaan perilaku adalah upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk

¹⁰ Agustiani, Penyesuaian Diri (2006)

¹¹ Patria & Arief, *Pembentukan Sikap diSiplin Siswa* (2003)

menanamkan disiplin pada setiap siswa. Siswa dibimbing melalui prosedur ini untuk mengembangkan hubungan sosial yang lebih kuat di lingkungan terdekat mereka. Dalam hal mempengaruhi dan membentuk sikap interaksi siswa, pembinaan perilaku adalah metode pilihan.¹²

Menurut Patria & Arief, praktik pembinaan perilaku dapat berupa sanksi dengan efek jera atau penekanan tidak langsung disiplin terhadap siswa.¹³ Pola perilaku dan disiplin siswa akan dibentuk oleh berbagai kegiatan dan pelajaran yang diprogramkan pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan teori *panopticon* Michel Foucault untuk menunjukkan bahwa pengawasan administrator sekolah mempengaruhi sikap siswa terhadap disiplin. Sistem disiplin Foucault dalam mengelola disiplin dan menerapkan prinsip-prinsip yang relevan dapat menunjukkan bagaimana jalannya disiplin siswa di sekolah pengalaman hidup dibentuk. Selain itu, dimungkinkan untuk mengetahui respon siswa sebagai pihak yang ditanamkan sikap disiplin melalui berbagai kegiatan sehari-hari yang dilakukan selama proses pendidikan di

sekolah. pesantren dengan mekanisme pengawasan dan pendisiplinan yang diterapkan.

Adapun alasan alasan mengapa tinggal diasrama

1. Lebih terarah
2. Hemat biaya
3. Mandiri
4. Memiliki komunitas dari berbagai daerah
5. Bertanggung jawab

Seseorang hidup dalam misteri kehidupan. Seseorang tidak dapat memisahkan pengalaman hidupnya, baik positif maupun negatif. Seseorang memiliki perspektif tertentu tentang bagaimana menjalani hidupnya karena pengalaman ini. Seseorang yang telah menjalani kehidupan yang bahagia, memahami hidup dengan baik, dan puas dengan itu.¹⁴

Hal yang dianggap penting dan signifikan itulah yang memberikan tujuan hidup seseorang dan memberinya makna yang unik. Signifikansi hidup seseorang dan tujuan akhir dari keberadaan seseorang tergantung pada individunya. Seorang individu yang memiliki kehidupan yang signifikan akan bertanggung jawab untuk mengoordinasikan hidupnya, berharap, dan

¹² Lamtarida Deasy Marice dan Ridhah Taqwa, "Pola Kekuasaan Pendisiplinan Dalam Membina Perilaku Peserta Didik di SMA Negeri Olahraga Sriwijaya" *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10 No. 2 (Mey 12, 2020):122-133.

¹³ Ibid.,

¹⁴ Bastaman, H.D. *Logoterapi, Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)

siap mengetahui potensi dan ketidakcukupan yang mereka miliki. Orang yang memiliki kehidupan yang signifikan sebenarnya ingin mengatasi masalah hidup mereka dengan penuh tanggung jawab dan optimisme yang terus menerus untuk mencapai tujuan hidupnya melalui kegiatan yang sesuai dengan minat dan potensinya.¹⁵

Pentingnya menyadari makna hidup dan cara mencarinya (apa hubungannya dengan asrama?)

1. Mengidentifikasi Nilai-Nilai yang dimiliki yaitu:

Mencari tau tentang karakteristik dari seseorang yang telah mendorong kita dalam menyelesaikan suatu masalah sehingga kita bisa mampu mengambil keputusan. dengan demikian harus berperilaku baik dan sesuai dengan nilai-nilai kita miliki sehingga hidup kita akan terasa aman dan penuh makna bagi orang-orang di sekitar kita.

2. Motivasi dan Semangat

Motivasi sendiri merupakan keinginan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. semangat merupakan pendorong yang begitu penting untuk melakukan sesuatu yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari. untuk menumbuhkan kedua hal

ini perlu menjalin hubungan dengan orang yang memiliki hasrat dan serupa. dengan demikian motivasi dan semangat akan tumbuh sendiri dalam diri seseorang.¹⁶

3. Mengembangkan Hubungan dengan Orang lain

Menata dan mengikuti hubungan berinteraksi dengan orang lain adalah salah satu caranya harus dimungkinkan untuk menumbuhkan perasaan penting sepanjang kehidupan sehari-hari. Individu dengan asosiasi sosial yang dapat diabaikan sering merasa bahwa mereka tidak memiliki arti penting sepanjang kehidupan sehari-hari.

Dari berbagai buku, berikut ini adalah definisi dan pengertian tentang makna hidup:

Seperti yang ditunjukkan oleh Bastaman, hal-hal yang dianggap penting membuat hidup bermakna, valid, dan diinginkan, menawarkan manfaat luar biasa dan dapat dimanfaatkan sebagai tujuan konsumsi semua individu. Jika ditemukan dan dipenuhi, hidup menjadi signifikan dan menimbulkan sensasi kebahagiaan. Sesuai Rambe, signifikansi hidup adalah penilaian tentang pentingnya dunia normal, kehidupan atau keberadaan manusia sesuai contoh yang disadari.

Menurut Adler, arti penting hidup adalah cara hidup yang hakiki, dimiliki, dan menjadi tanda orang dalam memaknai

¹⁵ HP Bastaman, *Mengalami Peristiwa Tragis: Kisah Pribadi Menjalani Hidup yang Bermakna*. Jakarta: Paradigma. 1996

¹⁶ Menurut Frankl, *Makna Hidup* (Naisaban, 2004)

hidupnya.¹⁷ Cara hidup adalah khusus yang dibawa oleh kontras dalam gaya pengasuhan setiap orang di masa remaja. Frankl Naisaban, mengatakan bahwa makna hidup adalah sesuatu yang dianggap penting, benar, dan didambakan. Ini juga memberi seseorang nilai khusus dan juga pribadi dan unik.¹⁸

Bagaimana meningkatkan makna hidup kita (harus dihubungkan dengan asrama?)

Mengerjakan sesuatu:menghasilkan sesuatu yang kita banggakan sebagai karya hidup kita.Kita bisa menciptakan karya seni yang bisa kita banggakan, bermain musik, menggambar, melukis, atau mengimplementasikannya.Mengenal orang-orang di sekitar kita:Saat kita hidup dengan orang yang kita cintai, hidup kita akan memiliki banyak arti. dengan semua keberadaan kita. Cobalah untuk menghargai dan merasakan bagaimana kebahagiaan memasuki hati dengan mengamati senyum dan tawa mereka.Hidup kita akan menjadi jauh lebih bermakna dan menyenangkan karena kehadiran teman dan keluarga.

¹⁷ Dwi Fatmawati, “Teori Kepribadian menurut Alfred Adler”. Diakses 11 Oktober 2022, Pkl: 08:00 WIB
<https://www.kompasiana.com/dfatmawati/557da2f5f67a61343d181a79/teori-kepribadian-menurut-alfred-adler>

¹⁸ Ladislaus Naisaban, *Para Psikolog Terkemuka Dunia*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004)

Memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan Kita akan lebih puas dengan hidup kita jika kita percaya bahwa kehadiran kita di planet ini benar-benar bermanfaat bagi orang lain. Jangan ragu untuk membantu mereka yang membutuhkan mulai saat ini. Menyadari bahwa hanya ada satu kesempatan untuk hidup Sadar betapa berharganya hidup, kita akan lebih berhati-hati saat membuat keputusan dan benar-benar menghargai hidup secara maksimal.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam menjaga keseimbangan dunia ini, tanpa pendidikan keberadaan dunia ini tidak akan terisi sebagaimana mestinya. Maka sudah selayaknya kita menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan. Salah satu sarana dalam memajukan pendidikan adalah dengan menerapkan program asrama di sekolah.

Asrama merupakan suatu bangunan tempat tinggal bagi mahasiswa selama menuntut ilmu dengan tujuan dapat berinteraksi sosial sebagai usaha pengembangan kepribadiannya. Setiap siswa harus mempertimbangkan masalah yang berkaitan dengan contoh kerjasama antara manusia dan lingkungan di mana mereka tinggal di rumah bagi siswa yang pada awalnya tidak saling mengenal.

Hidup masing-masing di asrama membutuhkan disposisi kepercayaan umum dan memiliki pilihan untuk mengimbangi kepercayaan orang lain. Sejauh cinta, individu dari perempat dapat saling bertahan untuk mengimbangi keramahan. Apa yang sangat fokus dalam hidup masing-masing tidak mendorong keuntungannya sendiri pada orang lain, tidak mengecewakan harmoni/tidak mengecewakan penginapan dan tidak melakukan apa pun yang mengabaikan prinsip-prinsip penginapan.

Konflik antar individu atau konflik interpersonal yang dilatarbelakangi oleh perbedaan pendapat, kepentingan individu, dan kesalahpahaman akibat tinggal di asrama dengan sekelompok orang yang beragam dari latar belakang sosial budaya, tipe kepribadian, dan ekonomi yang beragam. Fungsi asrama bagi mahasiswa:

- Sebagai sarana untuk tempat tinggal bagi mahasiswa selama menempuh studinya.
- Sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial antar sesama.
- Sebagai sarana membentuk pribadi mahasiswa sehingga dapat mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.

Para mahasiswa diharapkan mematuhi beberapa peraturan seperti berikut : Siswa diberikan jam keluar kamar setiap hari Sabtu dari pukul 09:30 hingga 15:30 WIB,

sedangkan hari minggu digunakan untuk beribadah.

1. Siswa dilarang menggunakan kata-kata yang tidak sopan, bermusuhan, intimidatif atau mengadu domba (apakah alasannya bercanda atau sengaja).
2. Tindakan kamar karena tidak diatur oleh pihak sekolah, siswa tidak diperbolehkan pindah kamar tanpa orang lain.
3. Siswa harus menjaga kerapian dan ketertiban di kamar, tempat tidur, dan area kerja mereka.

Secara umum Asrama Mahasiswa SMI bertujuan untuk:

1. Membina mahasiswa sekolah misi untuk Jadilah orang yang percaya dan mengikuti Tuhan.
2. Meningkatkan pengetahuan penalaran, kecerdasan dan kejujuran karakter siswa sekolah misi antardenominasi
3. Membangun kemampuan interaktif dalam kegiatan publik yang besar untuk siswa sekolah misi antardenominasi

Seseorang hidup dalam misteri hidup. Seseorang tidak dapat memisahkan pengalaman hidupnya, baik positif maupun negatif. Seseorang mengembangkan perspektif tertentu tentang kehidupan sebagai hasil dari pengalaman ini. Seseorang yang telah memiliki pengalaman hidup yang bahagia,

memahami hidup dengan baik, dan puas dengan itu.

Hal yang dianggap penting dan signifikan itulah yang memberikan tujuan hidup seseorang dan memberinya makna yang unik. Signifikansi hidup seseorang dan tujuan akhir dari keberadaan seseorang

tergantung pada individunya. Seorang individu yang memiliki kehidupan yang signifikan akan bertanggung jawab untuk mengoordinasikan hidupnya, berharap, dan siap mengetahui potensi dan ketidakcukupan yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian. 2006. Penyesuaian Diri
- Bastaman, H.D. 2007. *Logoterapi, Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bastaman, H.P. 1996. *Meraih Hidup Bermakna Kisah Pribadi Dengan Pengalaman Tragis*. Jakarta: Paradigma
- Dwi Fatmawati, "Teori Kepribadian menurut Alfred Adler". Diakses 11 Oktober 2022, Pkl: 08:00 WIB
<http://repository.uma.ac.id/>110600183>
<http://repostory.uma.ac.id/kelebihan>
dan kekurangan diasrama
<https://jagokata.com.asrama>
<https://properti.compas.com>properti>umum>
<https://www.berisatu.com>nasional>
<https://www.kompasiana.com/dfatmawati/557da2f5f67a61343d181a79/teori-kepribadian-menurut-alfred-adler>
- Kamus Bahasa Indonesia, w.j. spordarminto, Jakarta 1976
- kamus besar Bahasa Indonesia, balai pustaka 1995
- Kegiatan Kegiatan di Asrama
- Ladislaus Naisaban. 2004. *Para Psikolog Terkemuka Dunia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Menurut Frankl, *Makna Hidup* (Naisaban, 2004)
- Naisaban, Ladislaus (2004) *Para Psikolog Terkemuka Dunia*. PT Grasindo, Jakarta
- Patria & Arief. 2003. *Pembentukan Sikap di Siplin Siswa*
- Penelitian dari Center for Applied Economics and Policy Research, Manfaat kehidupan diasrama*
- Risqa Fuji Lestari, "Strategi Coping pada Mahasiswa Ditinjau dari Big Five Personality" *Acta Psychologia* 3 No. 1 (2021): 29-37.
- Tujuan dan Fungsi Asrama

Tujuan Tujuan (tinggal) diAsrama
webster third new international dictionary,
encyclopedia britannical.